

Manajemen pendidikan: Perencanaan dan evaluasi dalam manajemen pendidikan dasar dan menengah

Intan Tirza Nuriya

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

e-mail: intantirzaaa@gmail.com

Kata Kunci:

Manajemen Pendidikan,
Perencanaan Pendidikan,
Evaluasi Pendidikan,
Pembentukan Karakter,
Teknologi dalam Pendidikan

Keywords:

Eduvational Management,
Educational Planning,
Educational Evaluation,
Character Building,
Technology in Education

ABSTRAK

Pendidikan berkualitas tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan akademik tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan siswa yang siap menghadapi tantangan masa depan. Artikel ini membahas pentingnya manajemen pendidikan yang efektif melalui sinergi antara perencanaan dan evaluasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Perencanaan pendidikan strategis melibatkan perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, yang dilengkapi dengan langkah-langkah implementasi, seperti analisis kebutuhan, pengembangan program, dan alokasi sumber daya. Sementara itu, evaluasi bertindak sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi program serta sebagai cermin bagi perbaikan berkelanjutan. Artikel ini juga menyoroti berbagai tantangan dalam implementasi perencanaan dan evaluasi, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya

pelatihan manajerial, dan resistensi terhadap perubahan. Solusi yang ditawarkan meliputi peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru melalui pelatihan, pemanfaatan teknologi untuk memudahkan proses evaluasi, dan penguatan budaya reflektif di lingkungan sekolah. Dengan sinergi antara perencanaan dan evaluasi, pengelolaan pendidikan diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Integrasi nilai akademik dan spiritual dalam pendidikan juga ditekankan agar lulusan tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak mulia. Penelitian ini berupaya memberikan perspektif holistik mengenai pentingnya perencanaan dan evaluasi dalam manajemen pendidikan untuk mencapai kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman.

ABSTRACT

Quality education focuses not only on academic knowledge but also on character building and skills development, equipping students to face future challenges. This article emphasizes the importance of effective educational management through the synergy between planning and evaluation in primary and secondary education. Strategic educational planning involves formulating the school's vision, mission, and goals, accompanied by key implementation steps such as needs analysis, program development, and resource allocation. Meanwhile, evaluation acts as a tool to measure the effectiveness and efficiency of programs and serves as a reflection for continuous improvement. The article also addresses challenges in implementing planning and evaluation, such as budget constraints, insufficient managerial training, and resistance to change. Proposed solutions include improving school leaders' and teachers' competencies through training, utilizing technology to facilitate evaluation processes, and fostering a reflective culture within schools. Through the synergy between planning and evaluation, educational management can become more effective and responsive to the needs of students and society. The integration of academic and spiritual values in education is highlighted to ensure that graduates excel intellectually and possess noble character. This study offers a holistic perspective on the critical role of planning and evaluation in educational management to achieve sustainable and relevant educational quality in line with evolving societal demands.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Di tengah perkembangan zaman yang cepat dan kompleks, pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, inovatif, dan berdaya saing. Pendidikan yang berkualitas bukan hanya soal pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan kesiapan menghadapi masa depan. Perencanaan dan evaluasi dalam manajemen pendidikan dasar dan menengah sangat penting dalam menjaga kualitas dan relevansi pendidikan. Dengan perencanaan yang matang dan evaluasi rutin, sekolah dapat memastikan setiap program berjalan efektif dan sesuai kebutuhan (Dekan, n.d.). Dalam konteks ini, manajemen pendidikan yang efektif tidak hanya menjadi keharusan, tetapi juga kunci untuk membuka potensi maksimal siswa. Kepemimpinan di sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi guru. Kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan strategi manajemen terbuka, kontrol yang kuat, dan penghargaan terhadap kerja guru. Kepemimpinan yang baik akan membantu guru menjalankan tugas dengan semangat, berkontribusi pada kualitas pendidikan, dan membentuk generasi berkarakter (Yakin, n.d.).

Melalui perencanaan yang terstruktur dan evaluasi yang konsisten, Pendidikan dasar dan menengah dapat terus berkembang, memastikan lulusan yang siap berkontribusi di masyarakat. Perencanaan pendidikan yang baik bagaikan peta yang memandu setiap langkah menuju tujuan yang diinginkan. Proses perencanaan pendidikan yang sistematis meliputi perumusan tujuan, strategi, dan program pendidikan yang jelas (Sarkawi, 2020). Dengan perencanaan yang matang, sekolah dapat merancang kurikulum yang relevan, memilih metode pembelajaran yang tepat, mengalokasikan sumber daya dengan bijak, dan mengembangkan program-program yang mendukung pertumbuhan siswa. Namun, perencanaan semata tidak cukup. Evaluasi merupakan komponen penting yang melengkapi siklus perencanaan. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan, tetapi juga sebagai cermin yang memantulkan kekuatan dan kelemahan dari setiap langkah yang diambil. Melalui evaluasi, kita dapat mengukur sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta memperoleh umpan balik untuk perbaikan (Zainal Arifin, 2012).

Dalam rangka menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan, sinergi antara perencanaan dan evaluasi menjadi fondasi utama. Keduanya saling melengkapi, memastikan bahwa setiap program pendidikan tidak hanya dirancang dengan visi yang jelas, tetapi juga dievaluasi secara kontinu untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang ada. Dengan demikian, pendidikan dapat memainkan perannya sebagai landasan bagi pembangunan generasi masa depan yang tangguh, kreatif, dan siap bersaing di kancah global.

Pembahasan

Konsep Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan

Perencanaan dalam pendidikan merupakan proses strategis yang bertujuan untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta menentukan langkah-langkah dan strategi yang diperlukan untuk mencapainya. Di tingkat pendidikan dasar dan menengah, perencanaan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan keterampilan siswa (Masri et al., 2023). Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, perencanaan dianggap sebagai tahap mendasar yang memengaruhi seluruh proses manajemen lainnya, seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan yang efektif menjadi dasar bagi manajemen untuk menentukan tujuan organisasi, mengembangkan strategi untuk mencapainya, dan merancang aktivitas kerja yang relevan. Perencanaan yang baik tidak hanya memberikan arahan yang jelas tetapi juga meminimalkan risiko dari keputusan yang kurang tepat dan memastikan semua tindakan yang diambil relevan dengan tujuan akhir Pendidikan (Arifudin et al., 2021).

Tahapan Penyusunan Perencanaan Program dan Implementasinya

Dalam proses penyusunan dan implementasi program, terdapat beberapa langkah penting yang harus diikuti untuk memastikan keberhasilan. Berikut penjelasan tahapannya: (Aini et al., 2022)

1. analisis kebutuhan

lembaga pendidikan harus mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia, fasilitas, dan mempertimbangkan kondisi sosial-ekonomi di lingkungan sekitar. Evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui sumber daya yang sudah tersedia dan apa saja yang perlu diperbaharui atau ditingkatkan. Dalam penelitian di Universitas Negeri Malang, program Munadharah Ilmiah dirancang dengan menggunakan interactive approach yang melibatkan kerjasama antara pihak atas dan bawah dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

2. penetapan tujuan yang jelas

Tujuan harus spesifik, terukur, realistis, dan relevan dengan misi pendidikan. Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, tujuan-tujuan tersebut tidak hanya fokus pada peningkatan prestasi akademik tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Pada program Munadharah Ilmiah, tujuan yang dirancang adalah untuk mengembangkan keterampilan debat dalam bahasa Arab serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi peserta melalui lomba Bahasa.

3. pengembangan program dan strategi

Pada tahap ini, program disusun untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan melalui kurikulum inovatif, pelatihan guru, dan peningkatan sarana. Berdasarkan hasil penelitian, program Pekan Arabi di Malang dirancang dengan memperhatikan beberapa dimensi, seperti dimensi waktu (jangka pendek dengan pelaksanaan

tahunan), dimensi spasial (cakupan nasional), dan dimensi teknis (program sebagai proyek terbatas dengan jadwal dan lokasi tertentu).

4. alokasi sumber daya

Alokasi yang efektif diperlukan agar tenaga pendidik, anggaran, dan waktu dapat digunakan secara efisien. Pada Munadharah Ilmiah, pembagian tugas dilakukan dengan jelas, melibatkan berbagai pihak seperti pelindung acara, panitia pelaksana, dan juri. Selain itu, penggunaan teknologi seperti Zoom dan WhatsApp memudahkan koordinasi selama pelaksanaan program secara daring di masa pandemik.

5. implementasi rencana

program dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Implementasi Munadharah Ilmiah dibagi dalam beberapa tahap, yaitu tahap pemula (persiapan), tahap pelaksanaan (kompetisi dengan format debat Asian Parliamentary), dan tahap evaluasi. Masing-masing tahap memastikan bahwa setiap peserta dan panitia dapat menjalankan perannya dengan optimal dan sesuai jadwal.

6. evaluasi dan monitoring program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program serta memastikan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pada Munadharah Ilmiah, evaluasi melibatkan dua aspek penting, yaitu monitoring dan evaluasi komprehensif. Monitoring memastikan bahwa program berjalan sesuai standar, sementara evaluasi komprehensif mencakup penilaian keseluruhan proses, mulai dari perencanaan hingga dampak akhir program.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, proses perencanaan dan implementasi program akan lebih terstruktur dan efektif. Penggunaan pendekatan kolaboratif serta evaluasi berkelanjutan akan memastikan bahwa setiap kendala yang muncul dapat diatasi, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Perencanaan pendidikan didasari oleh fondasi filosofis yang kokoh, yang mencakup nilai-nilai moral dan etika yang harus dijunjung tinggi dalam pendidikan. Dasar ini menjadi landasan untuk menetapkan tujuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter. Filosofi pendidikan ini membantu membentuk visi dan misi pendidikan yang relevan dengan tantangan zaman dan memberi arah pada pendidikan agar mampu menjawab kebutuhan masa depan. Di samping itu, dasar yuridis berperan penting sebagai aturan baku yang memastikan perencanaan berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Peran kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta masyarakat sangat penting dalam proses perencanaan. Keterlibatan seluruh pihak ini memastikan terciptanya sinergi yang berkelanjutan dan membuat perencanaan pendidikan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan. Dengan adanya kolaborasi ini, tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan masa depan.

Pentingnya Evaluasi Dalam Manajemen Pendidikan

Evaluasi merupakan salah satu komponen kunci dalam manajemen pendidikan, berfungsi untuk mengukur dan menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi penting karena memberikan informasi mengenai keberhasilan atau kekurangan dari program-program yang telah diimplementasikan. Evaluasi juga menjadi dasar perbaikan berkelanjutan serta acuan bagi perencanaan masa depan (Fadilla et al., 2023).

Jenis-Jenis Evaluasi

1. Evaluasi Formatif:

Dilakukan selama proses pembelajaran atau pelaksanaan program. Tujuannya adalah memberikan umpan balik agar dapat dilakukan penyesuaian sebelum program berakhir.

2. Evaluasi Sumatif:

Dilaksanakan setelah program selesai guna menilai apakah tujuan keseluruhan telah tercapai. Hasil evaluasi sumatif digunakan sebagai dasar perencanaan di masa mendatang (Makbul et al., 2022).

Evaluasi dalam pendidikan kejuruan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan, menitikberatkan pada penilaian pembelajaran produktif. Ini merupakan langkah penting untuk memastikan kesesuaian antara keterampilan siswa dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri. Evaluasi ini mencakup pengukuran keterampilan praktis, pemahaman teoretis, dan sikap profesional siswa. Tantangan yang sering muncul adalah memastikan penilaian adil antara komponen teori dan praktik, serta keterbatasan sumber daya dalam pengadaan alat evaluasi.

Indikator Evaluasi Dalam Pendidikan

Indikator evaluasi dalam pendidikan meliputi prestasi akademik siswa, efektivitas proses pembelajaran, dan keberhasilan program-program pengembangan sekolah. Prestasi akademik mengukur perkembangan kognitif dan keterampilan siswa, sedangkan efektivitas proses pembelajaran menilai metode dan strategi pengajaran. Keberhasilan program sekolah dianalisis untuk melihat dampak kebijakan dan inovasi yang diterapkan. Evaluasi yang baik membantu sekolah mendapatkan gambaran jelas tentang kualitas pendidikan serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan mutu.

Tantangan dan Solusi Dalam Evaluasi

Proses evaluasi tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utama di sekolah kejuruan dan madrasah aliyah adalah pengukuran keterampilan praktis siswa yang sering kali sulit dinilai secara objektif. Selain itu, penyeimbangan nilai antara teori dan praktik menjadi masalah, karena kedua aspek harus dinilai secara adil. Variasi kemampuan siswa juga memerlukan strategi penilaian adaptif agar setiap siswa dapat dinilai sesuai potensinya. Tantangan lain mencakup keterbatasan sumber daya, seperti

fasilitas dan alat yang memadai untuk mendukung penilaian, serta kebutuhan pelatihan bagi guru agar mampu menggunakan teknologi dalam proses penilaian.

Solusi untuk mengatasi tantangan tersebut meliputi pelatihan berkelanjutan bagi guru agar dapat merancang dan mengimplementasikan evaluasi yang efektif, pemanfaatan teknologi untuk membantu penilaian yang lebih akurat, dan kerjasama dengan industri untuk menyusun instrumen penilaian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, proses evaluasi tidak hanya mengukur capaian siswa tetapi juga menjadi alat untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan siswa siap bersaing di dunia kerja dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (Hidayat & Hanif, 2024).

Hubungan Sinergis Antara Perencanaan dan Evaluasi

Dalam manajemen pendidikan, perencanaan dan evaluasi merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Perencanaan menyediakan arah dan kerangka tindakan, sementara evaluasi memastikan bahwa rencana tersebut dijalankan dengan efektif dan menghasilkan dampak yang diinginkan. Tanpa evaluasi, sulit bagi institusi pendidikan untuk menilai sejauh mana tujuan tercapai, sedangkan evaluasi tanpa perencanaan yang matang cenderung kehilangan fokus dan arah. Dalam pengelolaan pendidikan Islam, perencanaan yang baik mencakup visi jangka panjang dan rencana tahunan (RKJM dan RKT). Evaluasi bertindak sebagai refleksi atas rencana yang sudah berjalan, memberikan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan, termasuk penyesuaian strategi pendidikan dan program yang ada. Prinsip pengelolaan pendidikan Islam menekankan pentingnya refleksi serta penyempurnaan moral dan spiritual individu (al-insan al-kamil).

Sekolah yang rutin melakukan evaluasi dan memperbarui rencana akan lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan siswa dan masyarakat. Ketika evaluasi menunjukkan rendahnya pencapaian akademik, sekolah dapat segera merumuskan program remedial atau pengembangan profesional guru. Evaluasi tidak hanya memperbaiki rencana, tetapi juga memastikan bahwa semua komponen pendidikan, seperti struktur organisasi, kurikulum, dan pengembangan tenaga kependidikan, berjalan sesuai standar. Dalam pendidikan Islam, evaluasi mencakup pencapaian akademik dan aspek spiritual, sejalan dengan prinsip rahmatan lil 'alamin yang memprioritaskan kesuksesan dunia dan akhirat. Tujuan pendidikan Islam adalah mencetak manusia yang berakhlak mulia dan taat, yang sesuai dengan peran kekhalifahan manusia di bumi.

Pencapaian standar pendidikan yang baik membutuhkan kolaborasi antara pemimpin sekolah dan tenaga pendidik. Pemimpin harus mampu memotivasi dan mempengaruhi guru agar bekerja sesuai visi bersama. Evaluasi kinerja kepala sekolah juga penting untuk memastikan bahwa kepemimpinan yang diterapkan mendukung perbaikan berkelanjutan. Pendidikan Islam mengedepankan musyawarah dan keterlibatan semua pihak, termasuk guru dan orang tua, dalam proses evaluasi dan perencanaan agar kebijakan yang diambil relevan dengan kebutuhan peserta didik dan selaras dengan dinamika masyarakat. Dengan sinergi antara perencanaan dan evaluasi, pengelolaan pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pendidikan Islam,

integrasi nilai spiritual dan akademik menjadi landasan bagi pencapaian tujuan pendidikan yang paripurna, yakni mencetak manusia unggul yang sukses di dunia dan akhirat (Palahudin et al., 2020).

Tantangan dalam Implementasi Perencanaan dan Evaluasi

Meskipun perencanaan dan evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen pendidikan, implementasinya seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan anggaran, di mana banyak sekolah mengalami kesulitan dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan karena keterbatasan dana. Selain itu, kurangnya pelatihan manajerial bagi guru dan kepala sekolah juga menjadi kendala. Tanpa pelatihan yang memadai, mereka sulit menerapkan perencanaan dan evaluasi secara efektif (Akhyar, 2024).

Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan, terutama di kalangan sekolah yang sudah lama beroperasi dengan metode tradisional. Beberapa pihak mungkin merasa nyaman dengan cara lama dan enggan menerima inovasi baru, sehingga proses perubahan sulit dilakukan (Pd et al., n.d.).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, sekolah dapat menerapkan beberapa strategi, seperti meningkatkan kompetensi manajerial melalui pelatihan, memanfaatkan teknologi untuk memudahkan proses evaluasi, serta membangun budaya reflektif yang terbuka terhadap kritik dan perubahan. Dengan demikian, sekolah akan lebih siap menghadapi tantangan dan mampu melaksanakan perencanaan serta evaluasi dengan lebih efektif.

Kesimpulan

Manajemen pendidikan yang efektif di tingkat dasar dan menengah merupakan kunci dalam mencetak generasi masa depan yang berkualitas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global. Perencanaan yang matang dan evaluasi yang konsisten menjadi dua elemen esensial dalam memastikan keberhasilan pendidikan. Perencanaan bukan hanya fokus pada peningkatan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa dan keterampilan non-akademik. Evaluasi berperan penting sebagai alat refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program serta menentukan langkah perbaikan.

Sinergi antara perencanaan dan evaluasi memastikan program pendidikan tidak hanya dirancang dengan visi jangka panjang, tetapi juga dieksekusi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta perkembangan zaman. Selain itu, peran kepala sekolah, guru, dan masyarakat sangat krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung keberhasilan implementasi program. Manajemen terbuka dan kepemimpinan kolaboratif memotivasi guru dan memastikan proses pendidikan berjalan efektif.

Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan minimnya pelatihan manajerial menghambat implementasi perencanaan dan evaluasi secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar manajemen

pendidikan dapat berfungsi secara efisien dan adaptif terhadap perubahan.

Saran

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan, sekolah perlu memperkuat kompetensi guru dan kepala sekolah melalui pelatihan manajerial secara berkala. Pemanfaatan teknologi juga harus dioptimalkan untuk memudahkan perencanaan, evaluasi, dan monitoring program secara efisien. Selain itu, alokasi anggaran yang tepat sasaran dan kolaborasi dengan sektor swasta serta masyarakat dapat membantu mengatasi keterbatasan dana. Penting pula membangun budaya reflektif yang terbuka terhadap kritik dan inovasi, agar sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan. Kerja sama dengan industri dan komunitas lokal juga perlu ditingkatkan guna memastikan program pendidikan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Akhyar, Y. (2024). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan Islam Di Marasah Aliyah Swasta. *Journal of Education Research*, 5(1), 711-717. <https://jer.or.id/index.php/Jer/Article/View/917/502>, n.d.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran* (Vol. 2). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 162-183. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/3720/1997>
- Fadilla, H., Ramadhan, A. H., Purnama, A., Bayani, N., Agil, S., & Nasution, I. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Kualitas Peserta Didik. *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, 2(01), 84-90. <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim/article/view/5720/2631>
- Hidayat, R., & Hanif, M. (2024). Educational Evaluation Management In The Productive Learning Assessment System In Vocational Schools Or Madrasah Aliyah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 152-159. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhun/article/view/23992/pdf>
- Irawan, I., Idayati, F., Praskadinata, H. Y. C., Dina, F., Abdurohim, A., Tasriastuti, N. A., ... & Saputra, M. A. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Berkelanjutan (Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi dalam Organisasi). <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/579573-pengembangan-sumber-daya-manusia-yang-be-64f92c7c.pdf>
- Islami, M. N., Aini, D., Rosyida, E. F., Arifa, Z., & Machmudah, U. (2021). Manajemen program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Munadharah'Ilmiyah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di masa pandemi. *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7(2), 181-197. <http://repository.uin-malang.ac.id/12564/2/12564.pdf>
- Makbul, M., Saputri, D., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 3(1). <https://journal.unsika.ac.id/hawari/article/view/6788/3415>

- Masri, M., Hadiyanto, H., & Yahya, Y. (2023). Strategi Perencanaan Pendidikan Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 1-7. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/1316/1177>
- Maswan, M. Konstelasi Pendidikan Dasar dan Urgensinya dalam Pembentukan Generasi Penerus Bangsa. *Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi*. <http://pgsd.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/1.pdf>
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/9776/8298>
- Sarkawi, S. (2020). Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidika. *Education Achievement: Journal of Science and Research*. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr/article/view/65/56>
- Yakin, M. A. (2023). Perubahan Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Motivasi Kinerja Guru. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 207-213. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/article/view/16503/pdf>